

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dijabarkan pada bab sebelumnya, maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan *Sustainability Reporting* sehingga hipotesis diterima yang berarti *Sustainability Reporting* berpengaruh Terhadap Manajemen Laba. Perusahaan dengan tingkat pengungkapan *sustainability report* yang baik akan jarang melakukan praktik manajemen laba. Ketika sebuah perusahaan menerbitkan *sustainability report*, perusahaan tersebut akan memperoleh citra atau penilaian yang baik dari masyarakat luas. Citra yang baik tersebut tidak mudah didapatkan, oleh karena itu manajer akan berperilaku etis sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan komite audit dengan koefisien yang menunjukkan arah positif, sehingga hipotesis “komite audit berpengaruh negative signifikan terhadap Manajemen Laba” ditolak. Hal itu terjadi mungkin karena pembentukan komite audit dan rapat yang diadakan oleh perusahaan hanya untuk memenuhi regulasi atau peraturan saja bukan untuk menjalankan *Good Corporate Governance*. Sehingga, keberadaan komite audit kurang efektif dalam mengatasi permasalahan manajemen laba

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- i. Dapat dilihat dari nilai *nagelkerke R square* 0.102 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 333 dan sisanya 90.8% dijelaskan oleh faktor lain.

- ii. Jumlah sample dalam penelitian ini hanya berasal dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 sampai 2021

C. Saran

Adapun saran–saran yang dapat diberikan sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang lebih baik, diantaranya:

1. Akademisi

Dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam, dan perspektif tentang, laporan keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan manajemen laba.

Keterbukaan Laporan Keberlanjutan Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia peran Pelaporan Keberlanjutan dan Tata Kelola Perusahaan.

2. Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk lebih memahami masalah internal yang berdampak pada keandalan laporan keberlanjutan mereka.

3. Investor

Tindakan tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan melalui laporan keberlanjutan adalah salah satu cara di mana perusahaan dapat berkelanjutan di lingkungan sosialnya, dan pengungkapannya merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh investor.

4. Pemerintah

Temuan studi ini dapat membantu memandu diskusi atau keputusan kebijakan oleh pemerintah Indonesia saat mereka bekerja untuk meningkatkan pelaporan keberlanjutan perusahaan.

5. Masyarakat

Sebagai pengatur tindakan perusahaan, Anda harus memberi tahu publik tentang jalur hukum yang tersedia bagi mereka.